

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas adanya sebuah interaksi yang terjadi baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya sehingga dalam proses pembelajaran itupun terjadi dengan adanya sebuah respon yang diberikan namun, dalam proses pembelajaran di sekolah inklusi interaksi yang terjalin antara siswa dengan siswa lainnya terhambat oleh siswa siswi kebutuhan khusus yang dimiliki oleh beberapa orang siswa di setiap masing-masing kelas.

Pada pengamatan penelitian di SDN.Kebon Pala 01 Pagi, respon yang diberikan oleh seorang siswa dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus yang sedang melakukan interaksi dalam bersosial memiliki respon yang berbeda tidak seperti merespon teman yang lainnya. Disini siswa yang berkebutuhan mempunyai sikap yang berbeda, maksud berbeda disini adalah perlakuan terhadap teman lainnya tidak seperti yang biasa dilakukan oleh anak lainnya. Berdasarkan pengamatan saya terhadap beberapa orang siswa yang memiliki kebutuhan khusus ¹

¹ Catatan lapangan pengamatan 1, lampiran 1, hal. 46.

Beberapa diantaranya adalah anak Autis ringan, ADHD, Tuna Grahita Ringan, Lambat Belajar. Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengamati sebuah sikap sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kejadian atau permasalahan yang ada, kita dapat melihat perilaku yang ditunjukkan oleh seorang siswa dalam menanggapi atau menyelesaikan apa yang terjadi dalam lingkungan sosialnya namun, bagaimana sikap sosial yang diberikan oleh seorang siswa terhadap siswa yang berkebutuhan akan mempengaruhi sebuah proses dalam pembelajaran ?

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tentunya memerlukan kerjasama antar teman untuk mencapai keberhasilan seperti pada pembelajaran yang memerlukan kerjasama seperti berdiskusi dengan materi yang disajikan oleh seorang tenaga pendidik, dengan begitu siswa dapat saling bertukar informasi yang ada dan wawasan yang dimiliki dengan teman sebayanya, dalam bekerja sama dengan teman lainnya setiap individu akan bertemu dengan individu lainnya yang mempunyai sikap sosial yang berbeda dengan sikap sosial yang dimiliki pada dalam dirinya.

Sikap yang baik dapat menentukan juga keberhasilan kita dalam proses pembelajaran disekolah namun perilaku yang dilakukan oleh setiap individu terhadap individu lainnya juga berasal dari pengalaman yang telah terjadi pada individu itu sendiri, sikap seorang individu disekolah inklusi mempunyai karakteristik tersendiri dalam menyikapi kejadian ataupun respon

yang akan dilakukan melalui sikap sosial yang terjadi pada lingkungan sosialnya didalam sekolah.

Dalam proses pembelajaran disekolah siswa yang berkebutuhan khusus dipandang sebagai pengganggu oleh teman lainnya seperti hasil wawancara yang saya dapatkan dalam mewawancarai oleh seorang siswa, pandangan mereka dengan seorang siswa yang memiliki kebutuhan khusus.² Siswa berkebutuhan khusus belum tentu tidak memiliki pengetahuan yang sedikit dibandingkan dengan siswa lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang saya amati di sekolah ini, siswa yang memiliki kebutuhan khusus memilpiki pengetahuan yang lebih yang tidak dimiliki oleh siswa lainnya, namun disini siswa yang berkebutuhan khusus memiliki cara tersendiri dalam mempelajari suatu hal yang umumnya tidak biasa dilakukan oleh siswa lainnya.

Sikap seorang siswa dalam proses pembelajaran disekolah juga menentukan hasil belajar yang nantinya akan diperoleh siswa pada kegiatan belajar itu sendiri yang dapat berupa respon yang dilakukan. Sikap sosial siswa dengan teman sebayanya dapat kita lihat juga dari cara seorang anak bergaul ataupun bergabung dalam suatu kelompok tertentu, di sekolah pendidikan inklusi pergaulan yang dilakukan oleh seorang siswa tentunya mempertimbangkan berbagai aspek pemikiran dalam memilih ataupun dalam bergabung antara kelompok satu dengan kelompok lainnya melalui sikap

² Catatan wawancara 1 pengamatan 2, lampiran 2, hal. 49.

sosial yang dimiliki oleh setiap individu dalam pergaulan itu sendiri akan mempengaruhi bagaimana perilaku yang akan dilakukan pada lingkungan sosialnya.

Sikap sosial siswa pada sekolah inklusi dapat didominasi pada sebuah pergaulan dan berdasarkan pengalaman yang terjadi pada proses pembelajaran yang didapatkan oleh seorang siswa dalam memperoleh pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan kajian yang lebih mendalam melalui kegiatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul “Sikap Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Pendidikan Inklusi Di SDN. Kebon Pala 01 Pagi” Pentingnya melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap sosial siswa yang sebenarnya terjadi pada proses pembelajaran yang terdapat pada pendidikan inklusi, mengapa perilaku seorang siswa dalam bersikap sosial dengan teman yang memiliki keterbatasan dalam membangun kerja sama dalam proses pembelajaran berbeda, bagaimana siswa di sekolah inklusi dapat menerima sesuatu hal yang berbeda dalam bersosialisasi dengan teman lainnya untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung, dan respon atau perilaku apakah yang sering ditunjukkan dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan fokus penelitian dan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Sikap sosial siswa dalam merespon atau menanggapi suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi pada lingkungan pendidikan inklusi.
 - a. Sikap saling menghargai yang di tunjukkan oleh anak lainnya terhadap anak berkebutuhan khusus.
 - b. Sikap menerima anak berkebutuhan khusus dalam suatu kelompok sosial anak lainnya.
 - c. Sikap memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran.
2. Sikap sosial siswa berkebutuhan khusus terhadap siswa lainnya yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran.
 - a. Kemampuan kognitif anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran.
 - b. Faktor eksternal anak berkebutuhan khusus dan anak lainnya.
 - c. Faktor Internal anak berkebutuhan khusus.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa lainnya mempunyai sikap sosial kurang menerima siswa berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan inklusi?

- a. Interaksi antara anak lainnya dengan anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tingkah laku yang sering di tunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus di lingkungan sosialnya.
- c. Sikap tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa berkebutuhan khusus terhadap siswa lainnya dan sikap sosial anak lainnya terhadap anak berkebutuhan khusus yang terjadi dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan sekolah dasar mengenai sikap sosial dalam lingkungan pendidikan disekolah khususnya pada sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah rasa keingintahuan pada para peneliti untuk meneliti kasus-kasus sikap sosial anak berkebutuhan pada lingkungan pendidikan inklusi.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi keluarga anak berkebutuhan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi dimana terdapatnya beberapa gambaran dalam melihat sikap sosial yang dimiliki oleh seorang anak berkebutuhan dalam menjalankan proses pembelajaran di lingkungan pendidikannya, sehingga keluarga dapat membantu anak berkebutuhan untuk melakukan pemahaman sikap sosial yang baik.
- b. Bagi guru ataupun pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengetahuan tambahan dalam memahami sikap sosial yang dimiliki siswa untuk menunjang proses pembelajaran dalam pendidikan inklusi.
- c. Bagi masyarakat dapat menambah pemahaman mengenai anak berkebutuhan, sehingga anak berkebutuhan mendapat perlakuan yang tepat dari lingkungannya khususnya pada lingkungan pendidikan inklusi.